

Judul Tesis
**Peran Asesmen Bimbingan Konseling dalam Peningkatan
Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
di MAN 2 Blitar**

Oleh: Luthfil Hakim
22186130022



UNIVERSITAS ISLAM

**MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA**

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

2024

Judul Tesis
Peran Asesmen Bimbingan Konseling dalam Peningkatan
Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
di MAN 2 Blitar

Oleh: Luthfil Hakim
22186130022



UNIVERSITAS ISLAM
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT
2024

PERSETUJUAN TESIS

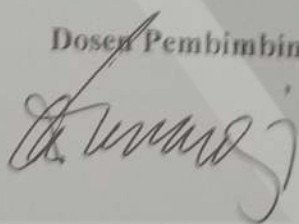
Peran Asesmen Bimbingan Konseling dalam Peningkatan
Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Blitar

disusun oleh:
Luthfil Hakim
22186130022

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
untuk dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Malang, 20 Mei 2024

Dosen Pembimbing



(Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd.)

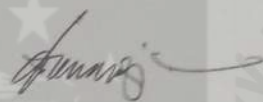
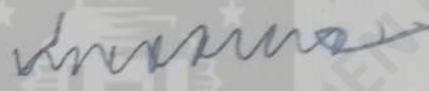
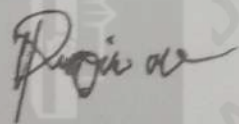
UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PENGESAHAN TESIS
PERAN ASESMEN BIMBINGAN KONSELING DALAM
PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI MAN 2 BLITAR

Disusun Oleh:
Luthfil Hakim
22186130022

Telah diajukan pada Dewan Penguji Pada:
Hari Minggu, Tanggal 16 Juni 2024

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd. (Ketua)	
2. Dr. Abdur Rofik, M.Pd. (Anggota)	
3. Dr. Helmi Muhammad, M.M. (Anggota)	
4. Dr. Aries Musnandar, M.Pd. (Anggota)	



Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M. Pd.

Kaprodi

Dr. Abdur Rofiq, M. Pd

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luthfil Hakim

NIM : 22186130022

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UNIRA Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri; bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 13 Mei 2024

, membuat pernyataan



Luthfil Hakim

ABSTRAK

Hakim, Luthfil. 2024. *“Peran Asesmen Bimbingan Konseling dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Blitar.”* Tesis. Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Raden Rahmat Kapanjen Malang. Pembimbing I: Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd.; Pembimbing II: Dr. Saifudin, M.Pd.

Kata kunci: Bimbingan Konseling, Pendidikan Agama Islam

Tesis ini bertujuan untuk mengkaji peran asesmen bimbingan konseling dalam peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Blitar.

Penelitian ini didasarkan pada pentingnya bimbingan konseling dalam membantu siswa mengatasi berbagai masalah yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mereka. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan gambaran mendalam tentang proses asesmen bimbingan konseling di sekolah tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen terkait untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana asesmen bimbingan konseling berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut. Penelitian ini berupaya menangkap perspektif dan pengalaman dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk guru, konselor, dan siswa, sehingga dapat memberikan gambaran holistik tentang dinamika dan efektivitas asesmen dalam konteks pendidikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa asesmen bimbingan konseling di MAN 2 Blitar memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Konselor sekolah secara aktif melakukan asesmen terhadap kebutuhan dan masalah siswa, kemudian merancang program bimbingan yang sesuai. Program-program ini meliputi sesi konseling individu, bimbingan kelompok, dan kegiatan pengembangan diri yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar serta pemahaman siswa terhadap materi PAI. Intervensi konselor terbukti membantu siswa mengatasi masalah pribadi dan akademik, sehingga mereka dapat lebih fokus dan berprestasi dalam pelajaran PAI.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa asesmen bimbingan konseling memiliki kontribusi signifikan dalam peningkatan kualitas pembelajaran PAI di MAN 2 Blitar. Dengan adanya asesmen yang tepat dan program bimbingan yang efektif, siswa dapat lebih terbantu dalam mengatasi hambatan belajar, meningkatkan motivasi, dan mencapai prestasi akademik yang lebih baik.

ABSTRACT

Hakim, Luthfil. 2024. *“Review of Assessment of Counseling Guidance in Improving the Quality of Learning of Islamic Religious Education in MAN 2 Blitar.”* Thesis. Islamic Religious Education Study Program, Raden Rahmat Islamic University Kepanjen Malang. Supervisor I: Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd.; Supervisor II: Dr. Saifudin, M.Pd.

Keywords: Counseling, Islamic Religious Education

This thesis aims to examine the role of counseling assessment in improving the quality of Islamic Education (PAI) learning at Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Blitar.

The study is based on the importance of counseling in helping students overcome various issues that may affect their academic performance. Using a descriptive qualitative research method, data were collected through interviews, observations, and documentation to obtain a comprehensive understanding of the counseling assessment process at the school.

The methods used in this research include data collection through in-depth interviews, participatory observation, and analysis of related documents to obtain a comprehensive understanding of how guidance and counseling assessments contribute to improving the quality of Islamic Religious Education learning in the school. This research aims to capture the perspectives and experiences of various stakeholders, including teachers, counselors, and students, so as to provide a holistic picture of the dynamics and effectiveness of assessment in the educational context.

The findings reveal that counseling assessment at MAN 2 Blitar plays a crucial role in enhancing the quality of PAI learning. School counselors actively assess the needs and issues of students and then design appropriate counseling programs. These programs include individual counseling sessions, group guidance, and personal development activities aimed at increasing students' learning motivation and understanding of PAI material. The counselors' interventions have proven effective in helping students overcome personal and academic problems, allowing them to focus better and achieve higher performance in PAI subjects.

The conclusion of this study is that counseling assessment significantly contributes to the improvement of PAI learning quality at MAN 2 Blitar. With proper assessment and effective counseling programs, students are better assisted in overcoming learning obstacles, increasing motivation, and achieving better academic performance. Therefore, it is recommended that the school continues to support and develop counseling services as an integral part of efforts to improve educational quality, particularly in PAI subjects.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang dengan rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan penulisan tesis ini yang berjudul “Peran Asesmen Bimbingan Konseling dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Blitar”. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program magister di bidang Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis peranan asesmen bimbingan konseling dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan Agama Islam. Khususnya, penelitian ini fokus pada implementasi dan efektivitas asesmen yang dilakukan oleh para guru bimbingan konseling di MAN 2 Blitar. Melalui penelitian ini, saya berharap dapat memberikan wawasan serta rekomendasi yang berguna bagi pengembangan praktik bimbingan konseling di madrasah-madrasah lain.

Saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada pembimbing saya, Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd., yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama proses penulisan tesis ini. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu proses penelitian ini, termasuk para guru dan staf di MAN 2 Blitar yang telah memberikan izin dan akses terhadap data yang dibutuhkan.

Selain itu, saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada keluarga saya yang selalu memberikan dukungan moral dan spiritual. Dukungan mereka telah menjadi sumber kekuatan saya dalam menyelesaikan studi ini.

Akhir kata, saya berharap bahwa tesis ini dapat bermanfaat bagi pengembangan pendidikan Agama Islam dan bimbingan konseling di Indonesia. Semoga penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi bagi penelitian-penelitian selanjutnya di bidang yang sama.

Blitar, 13 Mei 2024

Penulis

Luthfil Hakim



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Definisi Istilah	6
F. Penelitian Terdahulu	7
G. Sistematika Penulisan	12
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Bimbingan dan Konseling	14
1. Pengertian Bimbingan dan Konseling	14
2. Tujuan dan Fungsi Bimbingan dan Konseling	18
3. Prinsip-prinsip Bimbingan dan Konseling	21
4. Asesmen Bimbingan Konseling Teknik Tes	23
5. Asesmen Bimbingan Konseling Teknik Non Tes	26
B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	29
1. Pengertian Pembelajaran	29
2. Pendidikan Agama Islam	31
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran PAI	35
4. Tujuan Pendidikan Agama Islam	38
C. Sekilas tentang Madrasah	39
1. Pengertian Madrasah	39
2. Sejarah Lahirnya Madrasah di Indonesia	41
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	43

B. Lokasi Penelitian	43
C. Kehadiran Peneliti	44
D. Subjek Penelitian	45
E. Sumber Data	46
F. Prosedur Pengumpulan Data	47
G. Analisis Data	48
H. Pengecekan Keabsahan Data	49
I. Tahap-Tahap Penelitian	51

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian	53
1. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar	53
2. Visi, Misi, dan Tujuan	54
3. Keadaan Guru dan Tenaga Pendidik	57
4. Keadaan Siswa	60
5. Keadaan Sarana dan Prasarana	62
B. Paparan Data	64
1. Praktik Asesmen Bimbingan Konseling di MAN 2 Blitar	64
a. Preferensi Gaya Belajar Siswa	64
b. Identifikasi Tipe Kepribadian	71
c. Cek Masalah Kebiasaan Belajar	77
2. Peran Asesmen Bimbingan Konseling dalam Mengidentifikasi Kebutuhan Siswa	79
C. Temuan Penelitian	82
1. Evaluasi Bimbingan Konseling di MAN 2 Blitar	82
a. Persepsi Guru terhadap Asesmen Bimbingan Konseling	82
b. Persepsi Siswa terhadap Proses Asesmen	83
2. Implikasi Temuan terhadap praktik Bimbingan Konseling	85

BAB V PEMBAHASAN

A. Praktik Asesmen Bimbingan Konseling di MAN 2 Blitar	86
B. Peran Asesmen Bimbingan Konseling dalam Mengidentifikasi Kebutuhan Siswa	89

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	92
B. Saran	93

Daftar Rujukan	95
Lampiran-Lampiran	98
Riwayat Hidup	104



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel I	Penelitian Terdahulu	11
Tabel II	Daftar Guru dan Staf Administrasi	57
Tabel III	Rekapitulasi Siswa per Rombel	60
Tabel IV	Daftar Lulusan per Tahun	61
Tabel V	Daftar Sarana dan Prasarana	62
Tabel VI	Asesmen Gaya Belajar Siswa	64
Tabel VII	Asesmen Tipe Kepribadian Siswa	71
Tabel VIII	Daftar Cek Masalah Kebiasaan Belajar	78
Tabel IX	Daftar Informan	84

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I	Tangkapan Layar Hasil Gaya Belajar Siswa
Gambar II	Rekap Tipe Kepribadian Siswa



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan tesis ini adalah Pedoman Transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988.

1.	ا	:	A	16.	ط	:	TH
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	ZH
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	TS	19.	غ	:	GH
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	KH	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	DZ	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	SY	28.	ء	:	'
14.	ص	:	SH	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	DH			:	

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran penting di madrasah-madrasah di Indonesia, termasuk MAN 2 Blitar. Mata pelajaran ini bertujuan untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan pemahaman tentang agama Islam, serta membimbing mereka untuk menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.²

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Blitar merupakan sebuah institusi pendidikan yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan keilmuan para siswa dalam ajaran agama Islam.³ Sebagai lembaga pendidikan Islam yang berperan dalam membentuk generasi penerus umat Islam, MAN 2 Blitar memiliki

¹ Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

² Kurdi, S. 2016. *Model Pembelajaran Efektif Pendidikan Agama Islam di SD dan MI*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy, hal.35

³ Akhmad Riadi. 2016. "Pendidikan Karakter di Madrasah/Sekolah" dalam *Ittihad*, Edisi XIV, hal. 26

tanggung jawab besar dalam memastikan kualitas pendidikan agama Islam yang diberikan kepada siswa.

Namun, dalam upaya mencapai kualitas pendidikan agama Islam yang optimal, seringkali terdapat berbagai tantangan dan hambatan yang dihadapi.¹ Salah satu aspek penting yang menjadi fokus perhatian adalah efektivitas sistem asesmen bimbingan dan konseling dalam konteks pendidikan agama Islam. Asesmen bimbingan dan konseling merupakan proses penting dalam mengevaluasi dan mendukung perkembangan siswa secara holistik,² termasuk dalam pemahaman dan praktik ajaran agama Islam.

Pentingnya asesmen bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di MAN 2 Blitar didasarkan pada pertimbangan bahwa pendidikan agama Islam tidak hanya berkaitan dengan pemahaman teori, tetapi juga pengalaman praktis dalam menjalankan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari³. Oleh karena itu, perlu adanya metode asesmen yang komprehensif untuk mengukur pemahaman dan praktik agama Islam siswa secara menyeluruh.

Selain itu, MAN 2 Blitar sebagai lembaga pendidikan Islam yang berbasis nilai-nilai keagamaan memiliki tanggung jawab untuk memberikan bimbingan dan konseling yang berorientasi pada nilai-nilai Islam. Asesmen bimbingan dan

¹ Syarnubi. 2019. "Profesionalisme Guru PAI dalam Pembentukan Religiusitas Siswa" dalam *Tadrib*, Edisi V, hal. 87

² Bakti, Charaka Putra. 2017. "Program Bimbingan dan Konseling Komprehensif untuk Mengembangkan Standar Kompetensi Siswa" dalam *Jurkam*, Volume I, hal. 131

³ Sritama, I Wayan. 2019. "Konsep Dasar dan Teori Pendidikan Agama Islam" dalam *Inovatif*, Edisi V, hal. 132

konseling yang tepat dapat membantu mendukung perkembangan spiritual dan moral siswa sesuai dengan ajaran agama Islam.

Namun demikian, dalam praktiknya, terdapat berbagai kendala dan tantangan yang dihadapi dalam implementasi asesmen bimbingan dan konseling di MAN 2 Blitar. Mulai dari keterbatasan sumber daya manusia dan fasilitas, hingga kurangnya pemahaman terhadap pentingnya asesmen bimbingan dan konseling dalam konteks pendidikan agama Islam.

Oleh karena itu, penelitian yang mendalam dan tinjauan menyeluruh terhadap sistem asesmen bimbingan dan konseling di MAN 2 Blitar sangat diperlukan. Dengan memahami secara lebih mendalam tentang keefektifan dan peran asesmen bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam, maka dapat diidentifikasi berbagai strategi perbaikan dan pengembangan yang dapat dilakukan untuk memperbaiki sistem tersebut dan mengoptimalkan peran MAN 2 Blitar dalam memberikan pendidikan agama Islam yang berkualitas bagi para siswa.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan di atas, dapat ditarik fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana praktik asesmen bimbingan dan konseling saat ini di MAN 2 Blitar dalam konteks pendidikan agama Islam?
2. Bagaimana peran asesmen bimbingan dan konseling dalam mengidentifikasi kebutuhan siswa yang berkaitan dengan pembelajaran pendidikan agama Islam di MAN 2 Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis sejauh mana praktik asesmen bimbingan konseling dapat meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di MAN 2 Blitar.
2. Mengetahui peran asesmen bimbingan dan konseling dalam mengidentifikasi kebutuhan siswa yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan beberapa paparan yang telah peneliti sajikan, maka terdapat manfaat-manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Meningkatkan Pemahaman tentang Praktik Asesmen

Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang praktik asesmen dalam konteks bimbingan dan konseling, khususnya dalam pendidikan agama Islam di MAN 2 Blitar. Hal ini akan membantu para praktisi dan pengambil keputusan untuk meningkatkan pendekatan mereka dalam mengevaluasi perkembangan siswa.

2. Meningkatkan Efektivitas Bimbingan dan Konseling

Dengan menganalisis praktik asesmen yang ada, tesis ini akan memberikan wawasan tentang metode-metode yang paling efektif dalam menilai dan mendukung perkembangan siswa dalam pendidikan agama Islam. Hal ini dapat membantu meningkatkan efektivitas layanan bimbingan dan konseling secara keseluruhan.

3. Memberikan Rekomendasi untuk Perbaikan

Penelitian ini akan menyusun rekomendasi yang konkret dan terarah untuk meningkatkan praktik asesmen bimbingan dan konseling di MAN 2 Blitar. Rekomendasi ini dapat menjadi panduan bagi pihak sekolah dalam mengimplementasikan perubahan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam.

4. Menyumbangkan Pengetahuan Baru

Penelitian ini akan menyumbangkan pengetahuan baru dalam bidang asesmen bimbingan dan konseling, terutama dalam konteks pendidikan agama Islam. Hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi peneliti berikutnya dan kontribusi terhadap literatur akademik dalam bidang ini.

5. Mendukung Pengambilan Keputusan

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan bagi pengambil keputusan di MAN 2 Blitar untuk merancang kebijakan dan program yang lebih efektif

dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam, berdasarkan temuan dan rekomendasi yang disampaikan.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah dapat diartikan sebagai gambaran konsep yang peneliti uraikan dalam judul kajiannya. Definisi ini sangat berguna dan membantu pembaca memahami batasan yang jelas tentang apa yang diinginkan peneliti dalam fokus penelitiannya. Definisi istilah juga harus membantu untuk menghindari pemahaman yang berbeda dari istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Asesmen Bimbingan Konseling

Asesmen bimbingan konseling merupakan proses sistematis untuk mengumpulkan informasi tentang siswa, baik secara psikologis, emosional, maupun akademis, dengan tujuan untuk memahami dan mendukung perkembangan mereka dalam berbagai aspek kehidupan. Melalui asesmen ini, para guru bimbingan dan konseling dapat mengevaluasi kebutuhan, kekuatan, serta tantangan yang dihadapi siswa, sehingga dapat merancang intervensi yang sesuai untuk membantu mereka mencapai potensi optimal mereka. Asesmen bimbingan konseling melibatkan penggunaan berbagai teknik dan instrumen evaluasi, seperti tes psikologis, observasi, wawancara, dan penilaian diri, yang dilakukan dengan cermat, terstruktur, dan sensitif terhadap konteks dan kebutuhan individu yang sedang dinilai. Dengan demikian, asesmen bimbingan konseling merupakan bagian

integral dari layanan bimbingan dan konseling yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan perkembangan holistik individu.

2. Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Peningkatan kualitas pembelajaran dapat diartikan sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh. Dalam konteks ini, kualitas pembelajaran berfokus pada peningkatan kompetensi guru, strategi pembelajaran, serta sumber daya yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Tujuan peningkatan kualitas pembelajaran adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan mencapai tujuan pendidikan yang lebih optimal.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah proses bimbingan yang dilakukan oleh orang dewasa terhadap anak dalam rangka membentuk pribadi muslim yang cinta kepada tanah air dan sesama hidup. PAI memiliki tujuan untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan. Dalam konteks ini, PAI tidak hanya mengajarkan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan di dunia ini saja, tetapi juga mengajarkan bagaimana mempersiapkan kehidupan di akhirat nanti

F. Penelitian Terdahulu

Originalitas penelitian memiliki fungsi untuk menghindarkan sebuah penelitian dengan kajian yang serupa. Substansi pada penelitian ini yakni

memfokuskan persepsi siswa pada kualitas layanan dan faktor emosional terhadap respon perilaku dan kepuasan siswa. Berdasarkan pencarian terhadap literatur yang berkaitan dengan objek penelitian ini, maka penulis akan memaparkan beberapa karya ilmiah mahasiswa baik berupa Tesis maupun Disertasi atau buku yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.

1. Tesis yang ditulis oleh Epi Susmita pada tahun 2019 dengan judul “*Kemitraaan Guru PAI dan Bimbingan Konseling dalam Membina Akhlak Siswa di SMPN 05 Lebong*”.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemitraan antara guru PAI dan guru bimbingan konseling dalam pembinaan akhlak bagi siswa dengan mendidik melalui keteladanan, mendidik melalui kebiasaan, melakukan pelayanan bimbingan dan konseling, memberikan nasehat dan penggunaan media pembelajaran yang tepat.

2. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Yusran pada tahun 2020 dengan judul “*Peran Layanan Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMP Negeri 1 Parepare*”.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa bentuk-bentuk kesulitan belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Parepare yaitu tidak fokus pada pembelajaran atau tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan, sulit mendengarkan dan mencatat dengan baik sewaktu mengikuti pelajaran, dan peserta didik sulit mengatur waktu belajarnya.

Peran layanan bimbingan dan konseling yaitu keberadaan guru bimbingan dan konseling di sekolah memberikan layanan sesuai masalah yang dihadapi peserta didik.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rustati pada tahun 2015 dengan judul *“Implementasi Bimbingan dan Konseling Islami dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Pinrang”*

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa implementasi bimbingan dan konseling islami yang ada di SMK Negeri 2 Pinrang sudah terlaksana, meskipun belum sepenuhnya proses konseling yang dilakukan terlaksana secara sistematis. Namun, dalam penerapan berbagai macam bimbingan yang diberikan kepada peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang mereka hadapi di lingkungan sekolah. Tujuan dari lembaga pendidikan pun dapat tercapai melalui bimbingan yang diberikan kepada peserta didik.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Arniati pada tahun 2018 dengan judul *“Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Gangguan Emosional Peserta Didik Madrasah Aliyah DDI Kanang”*

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa (1) bentuk pelaksanaan yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling di Madrasah Aliyah DDI Kanang di mana peserta didik diharapkan dapat mengubah sikap mereka menjadi lebih

baik. Guru bimbingan dan konseling juga melakukan bimbingan baik secara langsung seperti bimbingan individu maupun bimbingan kelompok, bentuk-bentuk pelaksanaan berdasarkan tingkat permasalahan yang dihadapi peserta didik; (2) guru PAI menggunakan media elektronik yang ada, dengan memanfaatkan media-media tersebut menjadikan program bimbingan konseling beliau menjadi model inovasi baru yang memiliki tingkat keberhasilan yang cukup signifikan dengan dilihat dari hasil penelitian bahwa siswa mengalami peningkatan setelah mengikuti bimbingan tersebut; dan (3) seefektif-efektifnya program dan media yang digunakan pasti memiliki faktor penghambat yaitu manusia itu sendiri serta media elektronik yang digunakan dalam proses bimbingan.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Bayu Wibawa pada tahun 2016 dengan judul *“Program Bimbingan Konseling oleh Guru PAI dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa dengan Memanfaatkan Media Elektronik di SMP Negeri 9 Yogyakarta”*.

Hasil dari penelitian tersebut adalah bahwa pelaksanaan program bimbingan konseling oleh guru PAI dalam mengatasi masalah belajar siswa berjalan efektif dengan menggunakan dua bentuk bimbingan yaitu bentuk bimbingan individu dan bimbingan kelompok.

Tabel I. Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
Epi Susmita (2019)	Kemitraaan Guru PAI dan Bimbingan Konseling dalam Membina Akhlak Siswa di SMPN 05 Lebong	Keterlibatan guru bimbingan konseling sebagai subjek penelitian	Dilakukan di lembaga pendidikan jenjang Madrasah Aliyah	Mendukung pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan siswa dalam memahami dan menghayati ajaran agama Islam, sambil tetap mempertimbangkan berbagai faktor sosial dan psikologis yang mempengaruhi proses pembelajaran mereka.
Muhammad Yusran 2020	Peran Layanan Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMP Negeri 1 Parepare	Kolaborasi antara guru PAI dan Bimbingan Konseling dalam upaya mengatasi kesulitan belajar peserta didik	Mengutamakan peran langsung asesmen bimbingan konseling dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam	Kontribusi signifikan dalam pemahaman tentang peran asesmen bimbingan konseling dalam konteks pendidikan agama Islam di MAN 2 Blitar
Arniati (2018)	Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Gangguan Emosional Peserta Didik Madrasah Aliyah DDI Kanang	Dilakukan di lembaga pendidikan jenjang Madrasah Aliyah	Integrasi Sistem Informasi Madrasah dengan Asesmen Bimbingan Konseling	Menekankan peran strategis asesmen bimbingan konseling dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam

Bayu Wibawa (2016)	Program Bimbingan Konseling oleh Guru PAI dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa dengan Memanfaatkan Media Elektronik di SMP Negeri 9 Yogyakarta	Identifikasi kebutuhan belajar siswa dalam memahami mata pelajaran PAI	Memanfaatkan teknologi informasi dalam memahami kebutuhan belajar siswa	Integrasi yang mendalam antara aspek bimbingan konseling dan pendidikan agama Islam
Rustati (2015)	Implementasi Bimbingan dan Konseling Islami dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Pinrang	Preferensi gaya belajar siswa	Mengutamakan peran langsung asesmen bimbingan konseling dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam	Menawarkan pendekatan baru yang mengintegrasikan aspek konseling dalam pengembangan kurikulum agama

G. Sistematika Penulisan

Teknik penulisan tesis ini disusun dengan mengacu pada buku pedoman penulisan karya ilmiah¹. Secara teknik, penulisan proposal tesis dibagi menjadi tiga bagian utama.

¹ Tim Penyusun. 2020. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Malang: Pascasarjana Universitas Islam Raden Rahmat, hal. 16

Pertama, bagian awal. Di dalamnya memuat beberapa halaman yang terletak sebelum halaman yang memiliki bab. Bagian awal berisi Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Pedoman Transliterasi Arab-Latin.

Kedua, bagian inti yang di dalamnya memuat beberapa bab dengan format (susunan/sistematika) penulisan disesuaikan pada karakteristik pendekatan penelitian kualitatif. Bagian kedua berisi (1) Bab I Pendahuluan yang meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan; (2) Bab II Kajian Pustaka berisi kajian tentang asesmen bimbingan konseling dari berbagai literatur; (3) Bab III Metode Penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian; (4) Bab IV Paparan Data Hasil Penelitian, (5) Bab V Pembahasan, dan (6) Bab VI Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

Ketiga, bagian akhir yang meliputi daftar rujukan, lampiran-lampiran yang relevan, dan riwayat hidup.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT